



## Pemkot Optimis PSEL Berpacu

# Pemkot Optimis PSEL Berpacu

Target Ground Breaking Tahun Ini

**MAKASSAR, FAJAR** — Proyek Pengelolaan Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) berpacu waktu. Ini harus rampung sebelum masa presiden RI Joko Widodo berakhir di tahun 2024. Pemkot pun optimis proyek ini berjalan.

Saat ini progres harus

terhenti pada pengumuman pemenang lelang, lantaran Wali Kota Makassar, Moh Ramdhan Pomanto belum menandatangani surat keputusan (SK) sebelum adanya legal opinion dari Aparat Penegak Hukum (APH). Legal opinion ini diketahui akan dikeluarkan oleh Kejari dan Polda Sulsel.

[Baca Pemkot...](#) Hlm 11

## Pemkot Optimis PSEL Berpacu

[Lanjutan Halaman... 9](#)

Disaat yang sama, PSEL juga menuai polemik di masyarakat, yang menginginkan pembangunannya di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tamangapa, Antang Sementara wacana pembangunan ke kawasan Tamalanrea.

Ada tiga titik di dua kecamatan yang diproyeksi akan dibangun PSEL oleh tiga konsorsium asal Tiongkok. Yaitu di Tamalanrea dan Manggala. Dari hasil Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan DPRD Makassar dilaporkan tiga konsorsium tersebut yaitu Sih Sus Gpi Consortium yang dilaporkan menyiapkan lahan di Kelurahan Bira, Kompleks Green Eterno Jl Insinyur Sutami, Hjei Cse Consortium menyiapkan lahan di Tamalanrea, tepatnya di Kapasa. Kemudian Tiang Ying Ccei Kj Ete Consortium diketahui menyiapkan lahan di

Tamangapa, Antang.

Meskipun dengan sejumlah masalah tersebut, Pemkot tetap optimis proyek ini bisa ground breaking paling lambat tahun ini. "Optimis, di akhir tahun ini. Kalau di Pusat yang penting proses itu sudah berjalan dan jangan melewati masa presiden," imbuh Ketua Panitia Lelang PSEL Makassar, Bau Asseng kepada FAJAR, kemarin.

Selayaknya masalah-masalah yang timbul ini perlu disikapi dengan bijak. Dengan tetap mengacu pada mekanisme yang ada. Anggapan orang-orang yang mendahului hasil lelang tersebut, menurutnya bagian dari kebebasan masyarakat untuk berkomentar.

"Kan ini tender kan, dia ada proses, ada dokumen kita periksa. Ada evaluasi, itu kan tidak bisa keluar dari hasil evaluasi itu. Apapun hasilnya itu-

lah yang kita serahkan ke PJKP (Wali Kota) untuk ditelaah ditetapkan, setelahnya baru kami umumkan, jadi ranahnya di proses tender," katanya.

Dia mengatakan proses lelang di Makassar ini sudah terbilang lebih cepat dibanding kebanyakan daerah-daerah lain yang sama ditarget untuk mengerjakan PSN ini. Meskipun jika mengacu dari waktu lelang sedikit terlambat setelah dimulai pada bulan September 2022 lalu.

"Bahkan ada daerah lain juga nanti di bulan sembilan baru tender. Kita sudah sangat maju kan, sudah mau ada pemenang, daerah lain juga masih menengejar," katanya.

Sementara itu soal kendala-kendala yang dihadapi, Wali Kota Makassar Moh Ramdhan Pomanto bereaksi. Ayah tiga anak ini mengatakan riak-riak di lapangan ini seyogianya tak terjadi tanpa adanya

mobilisasi secara sistematis oleh pihak tertentu.

"PSEL itu tender, jadi tidak ada di luar tender, kedua itu industri, secara tata ruang harus di kawasan industri," ujar Danny yang diminta keterangan, usai Upacara 17 Agustus di Anjungan Losari, kemarin.

Pun dia telah mengingatkan ini harus dipacu dengan cepat sebab merupakan bagian dari PSN Presiden RI Joko Widodo. Pihak-pihak yang menghalangi kata dia dipastikan akan berhadapan dengan hukum. "Yang sengaja menghalangi PSN konsekuensinya berat," tegasnya.

Sedangkan mengacu pada jadwal, panitia telah menyerahkan laporan hasil evaluasi mereka ke PJKP yaitu Wali Kota Makassar. Saat ini tahapan menunggu penetapan pemenang, kemudian dilanjutkan lima hari setelah penetapan yaitu masa sanggah. (an/ham)